

Panduan Pengabdian kepada Masyarakat Dana ITS 2025

Penyusun:

Fadlilatul Taufany

Mokhammad Nur Cahyadi

Nurul Jadid

Shintami Chusnul Hidayati





ITS
Institut
Teknologi
Sepuluh Nopember

PANDUAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT DANA ITS 2025

PENYUSUN:

Fadlilatul Taufany

Muhammad Nur Cahyadi

Nurul Jadid

Shintami Chusnul Hidayati

DIREKTORAT RISET DAN PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT
SURABAYA 2025

KATA PENGANTAR

Segala puji bagi Allah SWT atas segala nikmat dan karuniaNya sehingga penyusunan Panduan Pengabdian kepada Masyarakat (Abmas) Dana ITS Tahun 2025 dapat diselesaikan.

Panduan Abmas ini dibuat dengan tujuan untuk memenuhi standar penulisan proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir sebagaimana yang diamanatkan dalam standar baku mutu abmas di lingkungan ITS disamping merujuk pada rencana induk pengembangan (RENIP) ITS periode 2015-2040 dan rencana strategis (RENSTRA) ITS bidang pengabdian kepada masyarakat periode 2021-2025. Kegiatan Abmas ITS 2025 ditekankan pada abmas prioritas, abmas berbasis produk dan program adopsi produk tepat guna dengan luaran utama berupa produk yang mendapatkan pengakuan dan dapat diterapkan di kawasan/komunitas binaan. Secara umum, skema abmas yang dibuka meliputi:

1. Abmas Prioritas, merupakan kegiatan abmas yang dilakukan dalam satu kawasan yang dikelola bersama, atau aktivitas meningkatkan dampak dari produk atau layanan yang sudah teruji untuk dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat.
2. Program Adopsi Produk Tepat Guna, merupakan program akselerasi pemenuhan TKDN dalam proses hilirisasi untuk meningkatkan nilai tambah inovasi produk tepat guna hasil setiap pusat studi ITS, memperluas akses pasar, serta mendukung agenda substitusi impor dalam berbagai sektor industri nasional.
3. Abmas Berbasis Produk, merupakan kegiatan abmas yang menitikberatkan pada pemanfaatan hasil penelitian dengan luaran berupa produk yang mendapatkan pengakuan sekaligus dapat dimanfaatkan oleh masyarakat.
4. Abmas Tematik:
 - a) Dana Departemen/Fakultas/Unit, merupakan abmas dengan tema khusus yang disesuaikan dengan kekhasan dan kebutuhan dari departemen, fakultas atau unit yang ada, dengan sumber pembiayaan dari departemen, fakultas atau unit tersebut.
 - b) Abmas Tematik Kerjasama Industri, merupakan pengakuan aktivitas kerjasama industri yang telah dilakukan melalui PT ITS Tekno Sains atau DKPU; dan
 - c) Abmas Tematik Mandiri, merupakan kegiatan abmas yang dilaksanakan secara insidental dengan pendanaan mandiri.

5. Kuliah Kerja Nyata (KKN):

- a) Pengabdian kepada Masyarakat (KKN-Abmas), merupakan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh mahasiswa yang terintegrasi dengan tim pengabdian Dosen ITS yang sedang memperoleh hibah Abmas, baik yang bersumber dari dana ITS maupun Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains, dan Teknologi (Kemdiktisaintek).
- b) Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PM), merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan oleh mahasiswa multidisiplin dengan tema khusus yang diajukan oleh kelompok mahasiswa.
- c) Kolaborasi (KKN-K), merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang dilaksanakan mahasiswa bersama mitra atau perguruan tinggi lain yang berasal dari dalam dan/atau luar negeri yang diselenggarakan di Indonesia maupun luar negeri. Dalam pelaksanaannya, KKN Kolaborasi dapat berupa KKN Kolaborasi PTN Jatim, KKN Kebangsaan, KKN Tanggap Bencana, KKN Kampung Tangguh, KKN Recon Kemdikbud, KKN Kolaborasi Semeru, maupun KKN lain yang diselenggarakan secara kolaboratif untuk menyelesaikan permasalahan yang ada.
- d) Mandiri (KKN-M), merupakan skema di luar tiga skema di atas yang dimaksudkan untuk memberi kesempatan kepada mahasiswa untuk beraktifitas sosial di berbagai tempat, melalui berbagai kesempatan yang ada. ITS selanjutnya memberikan pengakuan terhadap aktivitas dimaksud dalam bentuk KKN Mandiri setelah memenuhi persyaratan-persyaratan yang ada.

6. Proyek Kemanusiaan, merupakan aktivitas insidental untuk membantu masyarakat yang sedang mengalami musibah (bencana), atau masyarakat yang memerlukan bantuan secara ekonomi.

Dalam pelaksanaannya, skema abmas di atas dikelompokkan dalam 3 kategori: abmas bersifat penugasan, kompetisi, dan penghargaan. Melalui kegiatan ini, peran aktif dari para dosen dan mahasiswa dalam memberikan kontribusi nyata kepada masyarakat dapat ditingkatkan, sebagai bagian dari pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dan memperkuat implementasi motto ITS: Advancing Humanity.

Surabaya, Februari 2025

Penyusun

DAFTAR ISI

KATA PENGANTAR	3
DAFTAR ISI.....	5
I. PENDAHULUAN.....	6
1.1 Latar Belakang.....	6
1.2 Tujuan.....	7
1.3 Strategi Peningkatan Dampak Kemanfaatan untuk Masyarakat	8
II. SYARAT DAN KETENTUAN	10
III. STANDARD LUARAN	25
IV. MEKANISME SELEKSI DAN EVALUASI	28
JADWAL	29
Lampiran 1: Pusat Studi.....	31
Lampiran 2 : Template, Panduan dan Dokumen Terkait.....	32
Lampiran 3 : Kode Etik Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dan Perlindungan HKI	34
1.4 A. Kode Etik Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat	34
1.5 B. Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI).....	36
Lampiran 4. Tabel peningkatan level keberdayaan mitra sasaran (pengetahuan, keterampilan, aksesibilitas dan pendapatan) yang dijabarkan secara kualitatif dan kuantitatif	37

I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Institut Teknologi Sepuluh Nopember (ITS) sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi teknologi terkemuka di Indonesia telah menetapkan visinya untuk periode 2021-2025 yaitu: *“Menjadi Perguruan Tinggi berkelas dunia yang berkontribusi pada kemandirian bangsa serta menjadi rujukan dalam pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat serta pengembangan inovasi terutama yang menunjang industri dan kelautan.”*. Sebagai salah satu lembaga pendidikan di Indonesia, ITS berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat sebagaimana diamanatkan dalam pasal 20 Undang-Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional. Pengabdian masyarakat merupakan salah satu komponen penting dalam tridharma perguruan tinggi. ITS memiliki misi di bidang pengabdian masyarakat adalah *memanfaatkan segala sumber daya yang dimiliki untuk ikut serta dalam menyelesaikan problem yang dihadapi oleh masyarakat, industri, pemerintah pusat, dan pemerintah daerah dengan mengedepankan fasilitas teknologi informasi dan komunikasi.*

Berdasarkan Rencana Strategis 2021-2025, ITS berkomitmen meningkatkan kontribusi dalam pengabdian masyarakat sebagai bagian dari Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan serta KPI ITS Emas (Table 1.1). Beberapa aspek yang menjadi target dalam program pengabdian kepada masyarakat meliputi peningkatan jumlah kegiatan pengabdian kepada masyarakat (abmas), jumlah kawasan binaan, jumlah artikel yang dipublikasikan dalam jurnal pengabdian masyarakat serta mengembangkan lebih banyak produk tepat guna untuk diaplikasikan dalam masyarakat. Beberapa target capaian atau keberhasilan 5 tahunan dalam program pengabdian masyarakat pada rentang tahun 2020 – 2025 ditunjukkan pada tabel berikut ini :

Table 1.1. Indikator kinerja utama dan target tahunan pengabdian masyarakat ITS

No	Komponen	2020	2021	2022	2023	2024	2025
1	Jumlah luaran HKI abmas	5	5	5	5	5	5
2	Jumlah publikasi jurnal nasional abmas	185	190	195	200	205	210
3	Jumlah kawasan binaan	95	97	100	103	106	110
4	Jumlah produk tepat guna	11	12	13	14	15	16

Pada tahun 2024, beberapa capaian IKU terkait pengabdian masyarakat berhasil melampaui ekspektasi, diantaranya:

1. Jumlah luaran HKI pengabdian masyarakat sebesar 102 judul, mengalami lonjakan signifikan, mencapai 1940% di atas target, mencerminkan peningkatan produktivitas dalam perlindungan kekayaan intelektual hasil pengabdian masyarakat;
2. Jumlah desa atau komunitas binaan sebesar 128 kawasan, juga melampaui target dengan kenaikan 128%, menunjukkan dampak nyata program pembinaan yang semakin luas;
3. Jumlah produk tepat guna sebesar 103 produk, sedikit melampaui target dengan peningkatan 3%, menandakan keberlanjutan inovasi dalam pengembangan solusi berbasis teknologi;
4. Jumlah publikasi jurnal nasional pengabdian masyarakat, dalam jurnal SEWAGATI, sebesar 128 artikel sedikit dibawah perencanaan 132 judul artikel;
5. Jumlah mahasiswa yang mengikuti KKN yang terlibat sebesar 869 mahasiswa yang tercatat pada website <https://data.its.ac.id/kkn> .

Pada tahun ini telah direncanakan program kegiatan pengabdian kepada masyarakat (abmas) yang bersumber dari dana internal ITS, dengan maksud untuk mencapai beberapa tujuan khusus, diantaranya:

- a. Menciptakan atmosfir yang kondusif bagi kegiatan pengabdian masyarakat di ITS, terutama yang terkait dengan kompetensi pelaksana atau penerapan hasil penelitian;
- b. Mendorong seluruh staf akademik ITS untuk berpartisipasi dalam kegiatan pengabdian masyarakat, khususnya bagi staf yang belum pernah terlibat; dan
- c. Meningkatkan diseminasi dan difusi produk IPTEKS sehingga dapat memberikan manfaat yang tinggi bagi industri atau kelompok masyarakat yang membutuhkan.

Dengan demikian, kegiatan abmas dimaksudkan tidak hanya untuk memberikan solusi terhadap permasalahan nyata yang dihadapi masyarakat dan industri, tetapi juga sebagai salah satu *platform* pembelajaran mahasiswa secara langsung.

1.2 Tujuan

Tujuan akhir dari program abmas, baik dari sumber pendanaan ITS, Kementerian Pendidikan Tinggi, Sains dan Teknologi, Departemen/Unit, maupun dari dana mandiri dan mitra Kerjasama adalah untuk mendorong tercapainya tujuan berikut:

- a) Melaksanakan pengabdian kepada masyarakat yang sesuai dengan Permendikbudristek No. 53 Tahun 2023 tentang penjaminan mutu pendidikan tinggi;

- b) Tercapainya visi ITS menjadi Perguruan Tinggi yang bereputasi nasional/internasional terutama di bidang pengabdian kepada masyarakat;
- c) Mengubah paradigma pembangunan (*development*) menjadi paradigma pemberdayaan (*empowerment*);
- d) Mengembangkan model dan meningkatkan kapasitas pemberdayaan masyarakat;
- e) Memberikan solusi berdasarkan kajian akademik atas kebutuhan, tantangan, atau persoalan yang dihadapi masyarakat, baik secara langsung maupun tidak langsung;
- f) Melakukan kegiatan yang mampu memberdayakan masyarakat pada semua strata, secara ekonomi, politik, sosial, dan budaya;
- g) Melakukan alih teknologi, ilmu, dan seni kepada masyarakat untuk pengembangan martabat manusia berkeadilan gender dan inklusi sosial serta kelestarian sumber daya alam;
- h) Terwujudnya model/percontohan kegiatan abmas yang mampu memberikan solusi terhadap permasalahan nyata yang dihadapi oleh suatu kawasan masyarakat;
- i) Meningkatkan kualitas dan kuantitas abmas beserta luarannya yang terdiseminasi dalam publikasi jurnal nasional abmas, book chapter (ISBN), berita populer media massa yang telah terdaftar di dewan pers, video kegiatan yang telah didaftarkan hak ciptanya, serta produk yang diakui dan diterapkan di masyarakat, dan;
- j) Mendukung peningkatan dampak SDGs dan level keberdayaan mitra sasaran (pengetahuan, keterampilan, aksesibilitas dan pendapatan).

1.3 Strategi Peningkatan Dampak Kemanfaatan untuk Masyarakat

Dalam rangka meningkatkan dampak kemanfaatan untuk masyarakat, di tahun ini akan ditempuh beberapa strategi, diantaranya:

- Abmas Prioritas dengan kriteria adanya satu kawasan yang dikelola secara bersama-sama dan lintas pusat studi, dan atau adanya produk/layanan yang siap pakai dan dapat dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat. Skema ini bersifat penugasan sesuai kompetensi pengabdian.
- Hilirisasi produk teknologi tepat guna melalui Program Adopsi produk Tepat Guna. Melalui program ini diharapkan produk tepat guna ITS dapat memiliki sertifikat TKDN sebagai langkah awal dalam proses hilirisasi.
- Fokus pada tujuan SDGs prioritas untuk menyelesaikan pilar pembangunan sosial.

- Peningkatan Kerjasama melalui Forum CSR Jatim dalam bentuk kegiatan pengabdian masyarakat maupun bentuk-bentuk kegiatan KKN.
- Tema Prioritas KKN PM: Pemberdayaan Masyarakat di daerah termasuk kawasan tertinggal, untuk mendukung salah satu pilar SDGs.

II. SYARAT DAN KETENTUAN

Untuk mendukung tercapainya tujuan pengabdian kepada masyarakat (Abmas) ITS, Terdapat beberapa skema yang ditawarkan:

Tabel 2.1 Skema Abmas ITS

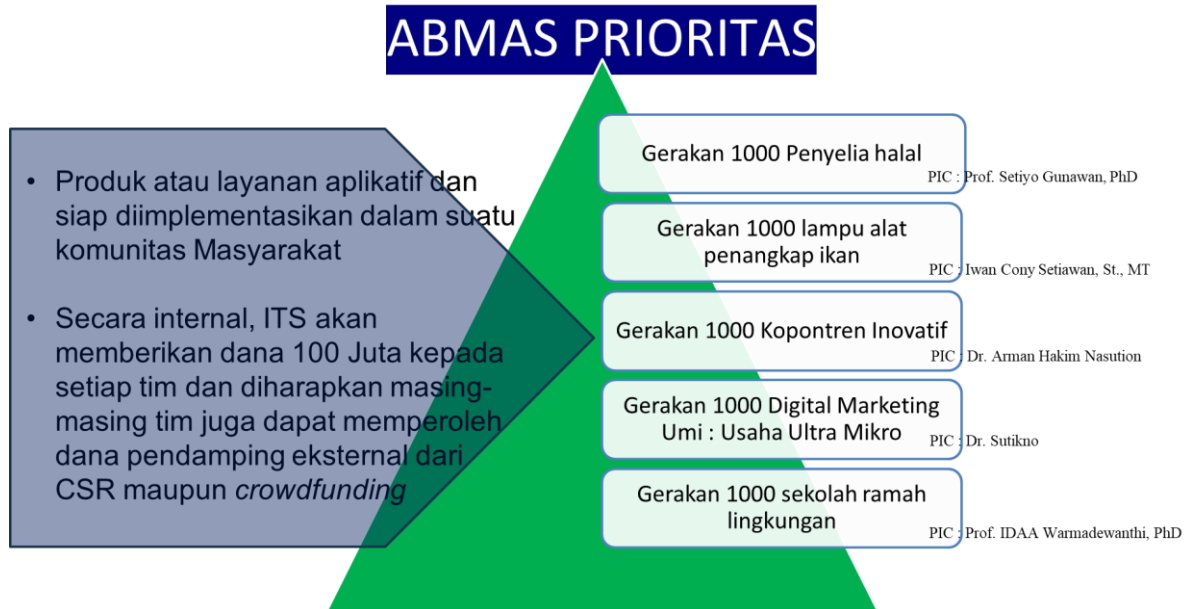
SKEMA ABMAS		KOMPETISI	PENUGASAN	PENGHARGAAN
A. DOSEN / TENDIK				
1	Abmas Prioritas	-	v	-
2	Adopsi Produk Tepat Guna	v	-	-
3	Abmas Berbasis Produk	v	-	-
4	PMKI	v	-	-
5	Abmas Tematik			
	a) Dana Departemen/Fakultas/Unit	v	-	-
	b) Kerjasama Industri	-	v	v
	3) Mandiri	-	-	v
B. MAHASISWA				
1	Kuliah Kerja Nyata (KKN)			
	a) KKN-Abmas	v	-	-
	b) KKN-PM	v	-	-
	c) KKN-K	-	v	
	d) KKN-M	-	-	v
2	Proyek Kemanusiaan			
	a) PK-ITS	-	v	-
	b) PK-Mandiri	-	-	v

a) **Abmas Prioritas**, merupakan kegiatan abmas yang dilakukan dalam satu kawasan yang yang dikelola bersama, atau aktivitas meningkatkan dampak dari produk atau layanan yang sudah teruji untuk dimanfaatkan secara luas oleh masyarakat. Tahun 2025, Abmas prioritas berupa program:

- Gerakan seribu penyelia halal (PIC: Prof. Setiyo Gunawan, PhD)
- Gerakan seribu lampu alat penangkap ikan (PIC: Iwan Cony Setiadi, ST., MT)
- Gerakan seribu Kopontren Inovatif (PIC: Dr. Arman Hakim Nasution)

- Gerakan seribu Digital Marketing Umi : Usaha Ultra Mikro (PIC : Dr. Sutikno)
- Gerakan seribu sekolah ramah lingkungan (PIC: Prof. Ir. IDAA Warmadewanthi ST., MT., PhD)

Calon anggota abmas prioritas dapat menghubungi PIC di atas, jika berminat untuk bergabung ke dalam tim.



b) **Program Adopsi Produk Tepat Guna.** Produk-produk hasil teknologi tepat guna memiliki peran penting dalam meningkatkan daya saing industri serta mendukung kemandirian teknologi di Indonesia. Berbagai hasil riset dan pengembangan melalui berbagai skema pendanaan internal dan eksternal ITS telah menghasilkan produk inovatif yang berpotensi untuk diterapkan di berbagai sektor, mulai dari pertanian, kesehatan, energi, lingkungan dan pangan. Namun, proses hilirisasi dan adopsi teknologi sering kali menghadapi berbagai tantangan, termasuk keterbatasan akses pasar, regulasi, serta pemenuhan standar nasional yang berlaku. Program ini digulirkan sebagai bagian dari upaya mempercepat pemanfaatan teknologi dalam industri dan masyarakat dalam menjembatani inovasi dari laboratorium menuju pengguna akhir (masyarakat). Salah satu aspek krusial dalam proses hilirisasi ini adalah pemenuhan dokumen Tingkat Komponen Dalam Negeri (TKDN). Pemenuhan TKDN dalam proses hilirisasi dapat menjadi langkah strategis untuk meningkatkan nilai tambah inovasi, memperluas akses pasar, serta mendukung agenda substitusi impor dalam berbagai sektor industri nasional.

c) **Abmas Berbasis Produk.** Abmas berbasis produk merupakan program unggulan ITS untuk mempercepat sekaligus memperluas cakupan kontribusi ITS untuk masyarakat. Skema ini harus memiliki keterkaitan secara langsung dengan bidang unggulan ITS berdasarkan peta jalan pusat studi yang ditetapkan oleh 12 Pusat Studi yang ada pada **Lampiran 2**, memiliki produk yang mendapat pengakuan serta diterapkan pada masyarakat, serta memiliki kerjasama dengan kawasan atau komunitas binaan. Luaran utama dari skema ini berupa produk yang bisa dimanfaatkan oleh masyarakat agar bisa produktif secara ekonomi dan non-ekonomi. Setiap produk yang dihasilkan harus mendapatkan pengakuan secara nasional/internasional dalam bentuk: Paten, Paten Sederhana, Desain Industri, Sertifikat Halal/ SNI, Ijin Edar PIRT/ BPOM, NIB, atau Kebijakan/ *Policy Brief*/ Naskah Akademik/ Tanggapan dan Masukan RPP; yang disesuaikan berdasarkan tema dari 12 pusat studi sebagai berikut:

a. Infrastruktur dan Lingkungan Berkelanjutan

Kegiatan pengabdian masyarakat pada pusat studi ini bertujuan untuk mengaplikasikan hasil penelitian untuk memberikan manfaat langsung kepada masyarakat melalui program pelatihan, konsultasi, dan proyek-proyek yang bertujuan untuk meningkatkan kualitas hidup masyarakat. Beberapa topik pengabdian masyarakat pada pusat studi Infrastruktur dan Lingkungan Berkelanjutan diantaranya:

- Pencegahan pencemaran
- *Built environment*
- Pengelolaan dan Perlindungan Sumber Daya di Berbagai Media Lingkungan
- Penggunaan Sumber Daya Secara Effisien

b. Mitigasi Bencana dan Perubahan Iklim

Kegiatan pengabdian masyarakat di Pusat Studi ini bertujuan untuk memberikan solusi yang terintegrasi dan berkelanjutan dalam mengurangi risiko bencana di Indonesia. Beberapa isu-isu strategis yang memiliki dampak yang sangat signifikan terhadap kehidupan masyarakat Indonesia, baik dari segi ekonomi, sosial meliputi :

- Pengurangan risiko banjir
- Pengurangan risiko gempa bumi
- Pengurangan risiko perubahan iklim
- Pengurangan risiko tsunami

- Penguatan kapasitas antisipasi risiko
- *Rapid assessment* dampak bencana

c. Sains dan Teknologi Kelautan – Kebumian

Beberapa tema pengabdian masyarakat yang *in line* dengan pusat studi ini meliputi :

- Perawatan kapal
- Peningkatan potensi desa
- Pengelolaan potensi sumber data kebumian berbasis partisipasi masyarakat dan keberlanjutan lingkungan

d. Potensi Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat (PDPM)

Abmas berbasis produk bidang PDPM ditujukan untuk pemanfaatan potensi daerah dan pemberdayaan masyarakat, yang dikhususkan pada sektor:

- Pengentasan kemiskinan
- Pengembangan ekonomi lokal
- Pengelolaan lingkungan dan pengembangan kawasan berkelanjutan
- Manajemen tata kelola pemerintah daerah

e. Halal

Abmas berbasis produk bidang KH ditujukan untuk pemanfaatan riset halal dan teknologi terkait dalam rangka pemberdayaan ekonomi masyarakat atau kawasan, yang dikhususkan pada sektor:

- Pendidikan dan Pelatihan Halal *life style* pada masyarakat
- Pelayanan Sistem Jaminan Halal pada Masyarakat
- Pengembangan wilayah halal terpadu

f. Teknologi Tepat Guna (TTG)

Abmas berbasis produk bidang TTG ditujukan khusus pada aktivitas pembuatan dan penerapan teknologi tepat guna untuk menyelesaikan permasalahan masyarakat dan atau untuk meningkatkan kemandirian ekonomi, yang dikhususkan pada sektor:

- Industri agro dan Maritim
- Industri Medis dan Kesehatan
- Industri manufaktur, logistik, kemasan dan transportasi
- Industri energi baru dan terbarukan skala kecil dan menengah

- Industri infrastruktur sipil dan lingkungan
- Industri pendukung pendidikan formal dan non-formal
- Pembasmi hama pertanian

g. Pengembangan Industri dan Kebijakan Publik

Abmas berbasis produk bidang Pengembangan Industri dan Kebijakan Publik terdiri dari beberapa sektor utama diantaranya :

- Agribisnis dan Dekarbonisasi
- Manajemen Inovasi dan Perubahan
- Penyebaran Teknologi dan Penguatan Ekonomi
- *Blockchain*
- Transformasi Digital dan Simulasi Bisnis
- Manufaktur, Logistik, dan Transportasi

h. Material Maju dan Nano Teknologi

Kegiatan pengabdian masyarakat pusat studi ini bertumpu pada beberapa tema sentral, diantaranya:

- Pemanfaatan nanomaterial untuk Penyaringan dan pengolahan Air Bersih
- Pengembangan Material Cerdas untuk Pertanian dan maritim
- Aplikasi Material Cerdas untuk Green Building
- Teknologi Nano dalam Pengelolaan Limbah
- Pengembangan Energi Ramah Lingkungan Berbasis Nanoteknologi

i. Energi dan Sumber Daya Mineral (ESDM)

Beberapa isu strategis Pusat Studi ESDM dalam hal pengabdian masyarakat terdiri atas:

- Pemanfaatan potensi energi terbarukan untuk penyediaan energi bersih secara kewilayahan, sektor industri, dan komunitas masyarakat/ kepulauan menuju Desa/Pulau Mandiri Energi
- Pemanfaatan teknologi dan energi terbarukan untuk peningkatan produktivitas aktifitas masyarakat
- *Waste to Energy* dengan pemanfaatan reSIDU limbah dan sampah
- Utilitas *mobile* untuk tanggap bencana berbasis energi terbarukan

- *Capacity Building* untuk pemanfaatan, pengembangan, penerapan, dan pengelolaan energi secara aman, efisien, berkelanjutan, dan mempunyai nilai keekonomian

j. Teknologi Pertahanan

Isu strategis pengabdian masyarakat yang diangkat oleh pusat studi pertahanan adalah berkaitan dengan ketahanan wilayah dan kepemimpinan berbasis desa digital sebagai pondasi pengembangan *smart city*. Sub topik yang berkaitan dengan hal tersebut terangkum dalam *roadmap* pusat studi meliputi :

- Kajian awal dan pengembangan infrastruktur dasar
- Pengembangan sistem informasi desa digital
- Integrasi dan pengembangan sistem layanan lain serta pengembangan API untuk *smart city*
- Ekspansi dan optimalisasi desa digital
- Evaluasi dampak dan penyusunan rekomendasi nasional

k. Kecerdasan Artificial dan Teknologi Digital

Beberapa isu strategis yang mendasari kegiatan pengabdian masyarakat pada pusat studi ini antara lain adalah: kesiapan ekosistem Kecerdasan Artificial (KA) nasional, perluasan talenta KA, *alignment* program riset KA untuk mendukung program pemerintah, kurangnya peran KA dalam mendukung unggulan ITS, luasnya lingkup Teknologi Digital (TD), perlunya membuat produk unggulan berbasis KA yang berdampak

luas bagi masyarakat, peran penting Teknologi Digital bagi Institusi, serta dukungan pengembangan riset dan abmas di lingkungan laboratorium ITS. Atas dasar hal tersebut, maka pusat studi ini memiliki arah kegiatan pengabdian masyarakat pada beberapa topik sentral seperti:

- Etika, isu sosial dan regulasi KA
- Edukasi bidang KA dan TD
- *Training* dan sertifikasi yang berhubungan dengan KA dan TD

l. Sains Fundamental

Beberapa topik pengabdian masyarakat di bawah pusat studi Sains Fundamental merupakan turunan dari aktivitas riset yang telah dilaksanakan. Topik-topik pengabdian masyarakat tersebut memiliki fokus pada beberapa bidang, diantaranya:

- Kesehatan dan obat
- Material
- Pangan dan pertanian
- Bahan bakar dan energi
- Kemaritiman
- Teknologi informasi dan komunikasi
- Pengembangan teori, keselamatan dan risiko

d) Abmas Tematik

a. Dana Departemen/Fakultas/Unit

Skema Abmas Tematik Dana Departemen/Fakultas/Unit merupakan kegiatan pengabdian kepada masyarakat dengan tema khusus yang disesuaikan dengan kekhasan dan kebutuhan dari departemen, fakultas atau unit yang ada, dengan sumber pembiayaan dari departemen atau unit tersebut. Jenis-jenis kegiatan meliputi pelatihan, pemberdayaan masyarakat agar mandiri, pembinaan UMKM dan kegiatan lain yang memberikan manfaat bagi masyarakat berdasarkan kompetensi yang dimiliki oleh ITS,

tidak dimaksudkan untuk menghasilkan keuntungan finansial bagi tim pengabdian maupun ITS, serta membutuhkan dana pelaksanaan yang tidak dapat diperoleh dari sumber lain untuk menjamin tercapainya target pengabdian.

b. Kerjasama Industri

Skema Abmas Tematik Kerjasama Industri bertujuan untuk memberikan penghargaan atas aktivitas kerjasama industri dosen ITS yang masih aktif yang telah dilakukan melalui PT ITS Tekno Sains atau Direktorat Kerjasama dan Pengembangan Usaha (DKPU).

c. Mandiri

Skema Abmas Tematik Mandiri bertujuan untuk memberikan pengakuan atas aktivitas abmas yang telah dilaksanakan secara insidental dengan dana mandiri/pribadi atau pihak lainnya.

e) Kuliah Kerja Nyata (KKN)

a. Pemberdayaan Masyarakat (KKN-PM)

Abmas KKN-PM merupakan kegiatan pengabdian masyarakat oleh mahasiswa dengan pendampingan dari Dosen Pembimbing Lapangan (DPL), dengan tujuan:

- Meningkatkan empati dan kepedulian mahasiswa.
- Menerapkan IPTEKS secara *team work* dan interdisipliner.
- Menanamkan nilai kepribadian:
 - a) keuletan, etos kerja dan tanggung jawab;
 - b) Kemandirian, kepemimpinan dan kewirausahaan.
- Menanamkan jiwa peneliti sejak dini:
 - a) eksploratif dan analitik;
 - b) mendorong *learning community* dan *learning society*.
- Kontribusi nasional melalui aktivitas yang bisa memecahkan permasalahan di tengah masyarakat.
- Sebagai sarana tidak langsung dalam promosi dan branding institusi.

KKN-PM difokuskan pada tema-tema yang mendukung SDG pilar pembangunan sosial.

Tabel 2.2 Syarat dan Ketentuan

SKEMA ABMAS		JUMLAH DOSEN	JUMLAH MAHASISWA	DANA (JUTA RP)	DURASI (BULAN)
A. DOSEN / TENDIK					
1	Abmas Prioritas	≥ 25	≥ 100	100	8
2	Program Adopsi Produk Tepat Guna	3-6	5-10	75	8
3	Abmas Berbasis Produk	5-10	10-20	50	6-8
4	PMKI	5-10	10	50	8
5	Abmas Tematik				
	a) Dana Departemen/ Fakultas/ Unit	5-10	5-10	≥ 10	6
	b) Kerjasama Industri	≤ 10	-	-	≥ 1
	3) Mandiri	≤ 5	-	-	≥ 1
B. MAHASISWA					
1	Kuliah Kerja Nyata (KKN)				
	a) KKN-Abmas	5-10	10-20	Mengikuti Poin A.3	Mengikuti Poin A.3
	b) KKN-PM	≥ 1	≥ 20	20*	≥ 2
	c) KKN-K	≥ 1	≥ 5	At cost	≥ 1
	d) KKN-M	1	≥ 1	-	≥ 1
2	Proyek Kemanusiaan	≥ 1	≥ 1	At cost	< 0.5

*) KKN-PM di luar Pulau Jawa dapat menambahkan komponen biaya transportasi ke lokasi

Adapun pengajuan proposal untuk semua skema abmas tersebut di atas wajib memenuhi persyaratan sebagai berikut:

A. Abmas Prioritas

- a. Pengusul adalah dosen tetap ITS, yang masih aktif dan memiliki NIDN/NIDK;
- b. Tim Abmas berjumlah minimal 25 orang dosen ITS dan harus melibatkan mitra di luar ITS;
- c. Rekam jejak setiap anggota tim pengusul abmas sedapat mungkin sesuai dengan bagian tugasnya di dalam pengabdian masyarakat yang diusulkan;
- d. **WAJIB** *inline* dengan tema abmas prioritas;
- e. **WAJIB** melibatkan mahasiswa dalam bentuk KKN Abmas yang beranggotakan minimal 100 orang. Nama mahasiswa disampaikan saat monev kemajuan dan **diwajibkan** untuk mengisi formulir pernyataan konversi KKN;
- f. Lembar Pengesahan pada proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir disahkan oleh Kasubdit Abmas (**tanda tangan akan disiapkan oleh sistem secara otomatis**);
- g. Alokasi dana maksimum per judul Rp 100 juta (biaya untuk memenuhi luaran dapat dimasukkan dalam RAB);
- h. Durasi Abmas 8 (delapan) bulan terhitung sejak tanggal Surat Perjanjian Pendanaan Pengabdian kepada masyarakat PTNBH ITS dari Direktur DRPM;
- i. Target luaran mengikuti standar luaran (Bab III).

B. Program Adopsi Produk Tepat Guna

- a. Pengusul adalah dosen tetap ITS dan aktif memiliki NIDN, dengan jumlah tim pengusul adalah 3-6 orang dosen yang juga melibatkan 5-10 mahasiswa pascasarjana dan/atau sarjana sebagai program KKN Abmas dan **diwajibkan** untuk mengisi formulir pernyataan konversi KKN;
- b. Tim pengusul memiliki rekam jejak yang baik dalam pengembangan produk yang akan diusulkan serta terlibat aktif sebagai anggota di salah satu pusat studi yang ada di DRPM ITS.
- c. Proposal harus menjelaskan kesesuaian produk tepat guna dengan topik dengan roadmap di salah satu Pusat Studi atau Klaster, dan/atau Prioritas Riset Nasional (PRN);
- d. Durasi program ini berlangsung selama minimal 3 (tiga) bulan dan maksimal 8 (delapan) bulan terhitung tanggal kontrak kegiatan

- e. Total pendanaan yang diberikan oleh ITS untuk setiap usulan program adopsi produk tepat guna adalah sebesar Rp. 75 juta.
- f. Lembar pengesahan pada proposal dilakukan secara online melalui SIMPel ITS, disahkan oleh Direktur DRPM dan disetujui oleh kepala pusat studi.
- g. Target luaran mengikuti standar luaran (Bab III)
- h. Setiap penelitian yang akan diajukan wajib melakukan Pengukuran Tingkat Kesiapterapan Teknologi (TKT) melalui aplikasi Teknometer yang dapat diunduh pada tautan: <https://its.id/TKTOffline>. Hasil Pengukuran TKT melalui Teknometer harap disertakan dalam proposal dan disertai bukti bukti pendukung (*evidence*) hasil pengukuran TKT tersebut (foto kegiatan uji lab, hasil uji lab, publikasi dari penelitian sebelumnya, foto prototipe, dsb). Penjelasan pengukuran TKT dijelaskan secara singkat pada tabel sebagai berikut:

TKT	Penjelasan	Bukti	
9	Sistem benar-benar teruji/terbukti melalui keberhasilan pengoperasian	Aplikasi (penerapan) teknologi secara nyata dalam bentuk akhirnya dan di bawah kondisi yang dimaksudkan (direncanakan) sebagaimana dalam pengujian dan evaluasi operasional. Pada umumnya, ini merupakan bagian/aspek terakhir dari upaya perbaikan/penyesuaian (<i>bug fixing</i>) dalam pengembangan sistem yang sebenarnya. Contoh-contohnya termasuk misalnya pemanfaatan sistem dalam kondisi misi operasional.	Dokumentasi hasil misi operasional (bisa berupa foto-foto, rekam penjualan produk, penggunaan oleh masyarakat atau dokumen lain yang relevan)
8	Sistem telah lengkap dan memenuhi syarat (<i>qualified</i>) melalui pengujian dan demonstrasi dalam lingkungan/aplikasi sebenarnya	Teknologi telah terbukti bekerja/berfungsi dalam bentuk akhirnya dan dalam kondisi sebagaimana yang diharapkan. Pada umumnya, TKT ini mencerminkan akhir dari pengembangan sistem yang sebenarnya. Contohnya termasuk misalnya uji pengembangan dan evaluasi dari sistem dalam sistem persenjataan sebagaimana dirancang dalam rangka memastikan pemenuhan persyaratan spesifikasi desainnya.	Dokumentasi performance test dengan prediksi variasi yang mungkin terjadi di lapangan.
7	Demonstrasi prototipe system dalam lingkungan/aplikasi sebenarnya	Prototipe mendekati atau sejalan dengan rencana sistem operasionalnya. Keadaan ini mencerminkan langkah perkembangan dari TKT 6, membutuhkan demonstrasi dari prototipe sistem nyata dalam suatu lingkungan operasional, m seperti misalnya dalam suatu pesawat terbang, kendaraan atau ruang angkasa. Contoh-contohnya termasuk misalnya pengujian prototipe dalam pesawat uji coba (<i>test bed aircraft</i>).	Dokumentasi performance test dengan prosedur standar

6	Demonstrasi model atau prototipe sistem/subsistem dalam suatu lingkungan yang relevan	Riset/penelitian dan pengembangan secara aktif dimulai. Hal ini dapat menyangkut studi analitis dan studi laboratorium untuk memvalidasi secara fisik atas prediksi analitis tentang elemen-elemen terpisah dari teknologi. Contoh-contohnya misalnya komponen-komponen yang belum terintegrasi ataupun mewakili.	1) Desain Prototipe, 2) Foto prototipe. 3) Sertifikat hasil uji
5	Validasi kode, komponen dan/atau <i>breadboard validation</i> dalam suatu lingkungan simulasi	Keandalan teknologi yang telah terintegrasi (<i>breadboard technology</i>) meningkat secara signifikan. Komponen-komponen teknologi yang mendasar diintegrasikan dengan elemen-elemen pendukung yang cukup realistis sehingga teknologi yang bersangkutan dapat diuji dalam suatu lingkungan tiruan/simulasi. Contoh-contohnya misalnya integrasi komponen di laboratorium yang telah memiliki keandalan tinggi (<i>'high fidelity'</i>).	1) Sertifikat hasil uji. 2) Dokumen Paten
4	Validasi kode, komponen dan/atau <i>breadboard validation</i> dalam lingkungan laboratorium	Komponen-komponen teknologi yang mendasar diintegrasikan untuk memastikan agar bagian-bagian tersebut secara bersama dapat bekerja/berfungsi. Keadaan ini masih memiliki keandalan yang relatif rendah dibanding dengan sistem akhirnya. Contoh-contohnya misalnya integrasi piranti/perangkat keras tertentu (sifatnya <i>ad hoc</i>) di laboratorium.	1) Gambar desain 2) Foto <i>Lab. Scale prototype</i> . 3) Dokumentasi hasil uji prototype/alat. 4) Hasil uji laboratorium
3	Pembuktian konsep (<i>proof-of-concept</i>) fungsi dan/atau karakteristik penting secara analitis dan eksperimental	Riset/penelitian dan pengembangan secara aktif dimulai. Hal ini dapat menyangkut studi analitis dan studi laboratorium untuk memvalidasi secara fisik atas prediksi analitis tentang elemen-elemen terpisah dari teknologi. Contoh-contohnya misalnya komponen-komponen yang belum terintegrasi ataupun mewakili.	1) Karya ilmiah sesuai evidence TRL 2. 2) Dokumen-tasi hasil penelitian berisi pembuktian aplikasi teknologi yang dikembangkan. Bisa berupa foto hasil penelitian atau hasil analisa lab internal
2	Formulasi konsep dan/atau aplikasi teknologi	Invensi dimulai. Saat prinsip-prinsip dasar diamati, maka aplikasi praktisnya dapat digali/dikembangkan. Aplikasinya masih bersifat spekulatif dan tidak ada bukti ataupun analisis yang rinci yang mendukung asumsi yang digunakan. Contoh-contohnya masih terbatas pada studi makalah.	Karya Ilmiah dalam bentuk Paper dalam jurnal ilmiah yang berisi ide aplikasi konsep teknologi yang dikembangkan
1	Prinsip dasar dari teknologi diteliti dan dilaporkan	Tingkat terendah dari kesiapan teknologi. Riset ilmiah dimulai untuk diterjemahkan kedalam riset terapan dan pengembangan. Contoh-contohnya misalnya berupa studi makalah menyangkut sifat-sifat dasar suatu teknologi (<i>technology's basic properties</i>).	Karya Ilmiah dalam bentuk Paper dalam jurnal ilmiah

C. Abmas Berbasis Produk

- a. Pengusul adalah dosen tetap ITS, yang masih aktif dan memiliki NIDN/NIDK;
- b. Tim Abmas berjumlah 5-10 orang dosen ITS dan bisa melibatkan mitra di luar ITS;
- c. Rekam jejak setiap anggota tim pengusul abmas sedapat mungkin sesuai dengan bagian tugasnya di dalam pengabdian masyarakat yang diusulkan;
- d. **WAJIB** *inline* dengan bidang unggulan 5 (lima) Pusat Studi dengan mengacu pada peta jalan pusat studi (lampiran 2).
- e. **WAJIB** melibatkan mahasiswa dalam bentuk KKN Abmas yang beranggotakan 10-20 orang. Nama mahasiswa disampaikan saat monev kemajuan dan **diwajibkan** untuk mengisi formulir pernyataan konversi KKN.
- f. Lembar Pengesahan pada proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir disahkan oleh Kepala Pusat studi (**tanda tangan akan disiapkan oleh sistem secara otomatis**);
- g. Alokasi dana maksimum per judul Rp 50 juta (biaya untuk memenuhi luaran dapat dimasukkan dalam RAB)
- h. Durasi Abmas minimal 6 (enam) bulan dan maksimal 8 (delapan) bulan terhitung sejak tanggal Surat Perjanjian Pendanaan Pengabdian kepada masyarakat PTNBH ITS dari Direktur DRPM;
- i. Target luaran mengikuti standar luaran (Bab III)

D. Abmas Tematik Dana Departemen/Fakultas/Unit

- a. Pengusul adalah dosen tetap ITS, yang masih aktif dan memiliki NIDN/NIDK;
- b. Tim Abmas berjumlah 5-10 orang dosen ITS;
- c. **WAJIB** melibatkan minimal 1 kelompok KKN Abmas yang beranggotakan 5-10 orang mahasiswa. (Nama mahasiswa disampaikan saat monev kemajuan);
- d. Rekam jejak setiap anggota tim pengusul abmas sedapat mungkin sesuai dengan bagian tugasnya di dalam pengabdian masyarakat yang diusulkan;
- e. **WAJIB** *inline* dengan bidang unggulan 5 (lima) Pusat Studi dengan mengacu pada peta jalan pusat studi (lampiran 2);
- f. Lembar Pengesahan pada proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir disahkan oleh Kepala Departemen/Fakultas/Unit asal pengusul (**tanda tangan akan disiapkan oleh sistem secara otomatis**);

- g. Alokasi dana minimal Rp 10 juta per judul, yang diatur oleh masing-masing departemen/fakultas/ unit;
- h. Durasi Abmas 6 (enam) bulan terhitung sejak tanggal Surat Perjanjian Pendanaan Pengabdian kepada masyarakat PTNBH ITS dari Direktur;
- i. Target luaran mengikuti standar luaran (Bab III)

E. Abmas Tematik Kerjasama Industri

- a. Kegiatan Abmas ini dapat diusulkan oleh semua dosen ITS yang masih aktif;
- b. Tim Abmas berjumlah maksimal 10 orang dosen ITS;
- c. Pengusulan kegiatan melalui PT ITS Tekno Sains atau Direktorat Kerjasama dan Pengembangan Usaha (DKPU) ITS setelah berakhirnya kegiatan;
- d. Target luaran berupa Laporan Akhir (template disediakan di website DRPM)
- e. Skema ini tidak memerlukan Proposal

F. Abmas Tematik Mandiri atau Insidental

- a. Kegiatan Abmas ini dapat diusulkan oleh semua dosen ITS yang masih aktif;
- b. Tim Abmas berjumlah maksimal 5 (lima) orang dosen ITS;
- c. Pengusulan kegiatan melalui Kepala Departemen/ Unit setelah berakhirnya kegiatan;
- d. Target luaran berupa Laporan Akhir (template disediakan di website DRPM)
- e. Skema ini tidak memerlukan Proposal

G. Kuliah Kerja Nyata (KKN) - Abmas

- a. Pengusul adalah mahasiswa ITS yang telah menyelesaikan 2 semester pertama (lulus tahap persiapan) dengan memilih judul abmas berbasis prioritas, abmas berbasis produk atau abmas tematik yang telah mendapatkan hibah dari ITS.
- b. DPL melakukan seleksi terhadap usulan nama mahasiswa yang mendaftar.
- c. Setiap tim terdiri dari 10 (sepuluh) - 20 (duapuluh) orang mahasiswa dan satu orang DPL berasal dari dosen penerima hibah.
- d. Lembar Pengesahan pada proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir disahkan oleh Manajer Program Pengelolaan KKN dan Proyek Kemanusiaan untuk KKN Abmas Prioritas dan KKN Abmas Tematik; disahkan oleh Kepala Pusat studi terkait untuk

KKN Abmas Berbasis Produk (**tanda tangan akan disiapkan oleh sistem secara otomatis**);

- e. Durasi kegiatan mengikuti durasi abmas berbasis prioritas, abmas berbasis produk dan abmas tematik yang dipilih;
- f. Target luaran mengikuti standar luaran (Bab III)

H. Kuliah Kerja Nyata (KKN) - PM

- a. Pengusul adalah mahasiswa ITS yang telah menyelesaikan 2 semester pertama (lulus tahap persiapan) bersama seorang dosen tetap ITS yang masih aktif dan memiliki NIDN sebagai Dosen Pembimbing Lapangan (DPL);
- b. Semua proses administrasi (sejak pengajuan proposal, monitoring/evaluasi sampai laporan akhir) dilakukan melalui DPL
- c. Setiap tim terdiri dari minimal 20 orang mahasiswa dan satu orang DPL;
- d. Alokasi dana maksimum Rp 20 juta per tim ditambah biaya transportasi ke lokasi untuk usulan kegiatan di luar Pulau Jawa.
- e. Lembar Pengesahan pada proposal, laporan kemajuan dan laporan akhir disahkan oleh Manajer Program Pengelolaan KKN dan Proyek Kemanusiaan (**tanda tangan akan disiapkan oleh sistem secara otomatis**);
- f. Durasi kegiatan minimal 2 (dua) bulan terhitung sejak tanggal Surat Perjanjian Pendanaan Pengabdian kepada masyarakat PTNBH ITS dari Direktur DRPM;
- g. Target luaran mengikuti standar luaran (Bab III)

Catatan:

1. Setiap dosen hanya berhak mengajukan 2 proposal untuk setiap skema, baik sebagai anggota maupun ketua pengusul.
2. Mahasiswa hanya diperbolehkan mengikuti satu kali KKN selama menjadi mahasiswa ITS
3. Proses pengajuan proposal, monitoring/evaluasi, laporan kemajuan dan/atau laporan akhir pengabdian kepada masyarakat dilakukan melalui SIMPEL ITS.
4. Skema lainnya (KKN-K, KKN-M dan Proyek Kemanusiaan), di atur dalam panduan Abmas Mahasiswa.

III. STANDARD LUARAN

Setiap proposal pengabdian kepada masyarakat (abmas) yang terdani wajib untuk menyerahkan laporan kemajuan dan laporan akhir beserta luaran wajib sesuai dengan skema yang dipilih. Khusus skema Abmas Tematik Kerjasama Industri dan Abmas Tematik Mandiri, hanya perlu menyerahkan laporan tanpa kewajiban luaran lainnya.

Daftar luaran wajib selain Laporan Akhir, meliputi:

- a) Jurnal Nasional. Artikel ilmiah dimuat di Jurnal Sewagati (<https://journal.its.ac.id/index.php/sewagati/index>) atau jurnal nasional pengabdian kepada masyarakat lainnya yang terakreditasi minimal Sinta 4 (<https://sinta.ristekbrin.go.id/journals>)
- b) *Book chapter*. Selanjutnya akan digabung berdasarkan topik menjadi Buku Abmas Pusat studi ITS. Buku harus diterbitkan melalui ITS Press atau PT ITS Tekno Sains. File *book chapter* ditempatkan di repository perpustakaan ITS.
- c) Berita Populer Media Massa. Berita yang dimuat di ITS Online (its.ac.id/news) atau dimuat di media massa yang terdaftar di dewan pers (<https://www.dewanpers.or.id/data/perusahaanpers>). Berita bukan merupakan opini atau jurnalisme-warga. Konten atau redaksional dari berita populer media massa tersebut wajib dikaitkan dengan isu dampak SDGs dan peningkatan minimal 2 (dua) level keberdayaan mitra sasaran (pengetahuan, keterampilan, aksesibilitas dan pendapatan) yang dijabarkan secara kualitatif dan kuantitatif yang dapat dilihat pada **Lampiran 4**;
- d) Video kegiatan. Aktivitas Abmas harus dipublikasikan dalam format video yang diunggah di akun Youtube DRPM ITS (<https://www.youtube.com/drpmits>) dan tersedia secara publik di internet. Khusus Abmas Berbasis Produk harus didaftarkan hak ciptanya. Konten dari video tersebut wajib dikaitkan dengan isu dampak SDGs dan peningkatan minimal 2 (dua) level keberdayaan mitra sasaran (pengetahuan, keterampilan, aksesibilitas dan pendapatan) yang dijabarkan secara kualitatif dan kuantitatif yang dapat dilihat pada **Lampiran 4**;
- e) Produk yang telah dihasilkan, harus mendapatkan pengakuan dalam bentuk:
 - Paten/ Paten Sederhana/ Desain Industri, atau
 - Sertifikat Halal/ SNI, atau

- Ijin Edar PIRT/ BPOM, NIB atau
- Perusahaan rintisan/ teaching industry, atau
- Kebijakan/ Policy Brief/ Naskah Akademik/ Tanggapan dan Masukan RPP yang diserahkan secara resmi kepada pemerintah/ industri/ mitra lainnya.

*Catatan: Proposal abmas berbasis produk yang diusulkan melalui Pusat Studi Teknologi Tepat Guna, wajib mendapatkan pengakuan dalam bentuk **Paten, Paten Sederhana, atau Desain Industri dengan status minimal: terdaftar***

f) Luaran wajib program Adopsi Produk Tepat Guna, meliputi:

- Dokumen hak cipta, paten, merek, desain industri. Khusus untuk produk hasil pemuliaan tanaman, diperlukan dokumen Perlindungan Varietas Tanaman (PVT).
- Dokumen analisis TKDN
- Laporan penggunaan komponen lokal
- Sertifikasi uji dari lembaga independen
- Sertifikat TKDN

Tabel 3.1 Luaran wajib abmas.

SKEMA ABMAS		(a)	(b)	(c)	(d)	(e)	(f)
A. DOSEN / TENDIK							
1	Abmas Prioritas	v	v	v	v	v	-
2	Program Adopsi Produk Tepat Guna	v	-	v	v	-	v
3	Abmas Berbasis Produk	v	v	v	v	v	-
4	PMKI	v	-	v	v	v	-
5	Abmas Tematik						
	a) Dana Departemen/ Fakultas/ Unit	v	-	v	-	-	
	b) Kerjasama Industri	-	-	-	-	-	
	3) Mandiri	-	-	-	-	-	
B. MAHASISWA							
1	Kuliah Kerja Nyata (KKN)						
	a) KKN-Abmas	-	-	v	v	-	
	b) KKN-PM	-	-	v	v	-	
	c) KKN-K	-	-	v	v	-	
	d) KKN-M	-	-	v	v	-	
2	Proyek Kemanusiaan	-	-	v	-	-	

IV. MEKANISME SELEKSI DAN EVALUASI

Seleksi akan dilakukan terhadap semua proposal yang masuk. Setiap proposal akan diseleksi oleh tim yang terdiri dari minimal 2 (dua) orang reviewer. Seleksi proposal terdiri atas dua tahap:

- Tahap I: *Desk evaluation*; dan
- Tahap II (jika diperlukan): yaitu klarifikasi dalam bentuk seminar bagi proposal yang telah lolos seleksi tahap I namun masih memerlukan penjelasan.

Proposal yang telah melewati seleksi akan mendapatkan salah satu dari tiga status, yaitu diterima langsung, diterima dengan perbaikan, atau ditolak.

Tahap berikutnya adalah Monitoring dan Evaluasi terhadap laporan pengabdian kepada masyarakat yang dilakukan oleh 1 (satu) orang reviewer melalui dua tahap yaitu:

- a) **Monev Tahap I** berupa penyerahan *hardcopy* laporan kemajuan, *logbook* (catatan harian), rekapitulasi penggunaan anggaran penelitian 70%, dan *draft* luaran ke DRPM dan mengunggahnya di SIMPEL ITS serta **WAJIB** melakukan presentasi hasil kemajuan pengabdian kepada masyarakat dihadapan reviewer menggunakan file *ppt*, dan
- b) **Monev Tahap II** berupa penyerahan *hardcopy* laporan akhir, *logbook* (catatan harian), rekapitulasi penggunaan anggaran pengabdian kepada masyarakat 30%, dan luaran ke DRPM dan mengunggahnya di SIMPEL ITS serta **WAJIB** menghadiri evaluasi akhir yang dilakukan oleh reviewer internal DRPM.
- c) **Monev Tahap III** (Monev ketercapaian luaran) diperuntukkan bagi pengabdian yang belum mencapai luaran yang dijanjikan hingga **Monev Tahap II**. Pada monev ini, pengabdian **WAJIB** mengunggah luaran wajibnya di SIMPEL ITS.

Bagi para peneliti yang **TIDAK MENGIKUTI MONEV**, akan diperhitungkan pada perolehan pendanaan tahun berikutnya. Seluruh pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat harus mengikuti kode etik yang diuraikan pada **Lampiran 3**.

JADWAL

A. Abmas Prioritas, Adopsi Produk Tepat Guna, Abmas Berbasis Produk, dan KKN-PM):

NO	AKTIFITAS	WAKTU
1	Pembukaan dan Unggah Proposal	26 Maret – 17 April 2025
2	Persetujuan Proposal	28 Maret – 18 April 2025
3	Seleksi Proposal	21– 25 April 2025
4	Pengumuman hasil seleksi	5 Mei 2025
5	Penandatanganan kontrak dan tanggal mulai penelitian	12 Mei 2025
6	Batas Pengumpulan Laporan Kemajuan	1 Agustus 2025
7	Monev Kemajuan	8 – 15 Agustus 2025
8	Batas Pengumpulan Laporan Akhir	3 November 2025
9	Monev Akhir	10 – 14 November 2025
10	Monev ketercapaian luaran	April 2026

B. Abmas Tematik Dana Departemen/Fakultas/Unit

NO	AKTIFITAS	WAKTU
1	Unggah Proposal	2 – 9 Mei 2025
2	Persetujuan Proposal	3 Mei – 10 Mei 2025
3	Seleksi Proposal	13 – 23 Mei 2025
4	Pengumuman hasil seleksi	30 Mei 2025
5	Penandatanganan kontrak dan tanggal mulai penelitian	2 Juni 2025
6	Batas Pengumpulan Laporan Kemajuan	2 September 2025
7	Monev Kemajuan	9 – 16 September 2025
8	Batas Pengumpulan Laporan Akhir	24 November 2025
9	Monev Akhir	1 – 5 Desember 2025
10	Monev ketercapaian luaran	April 2026

C. KKN-Abmas dari kegiatan poin A

NO	AKTIFITAS	WAKTU
1	Pendaftaran dan Seleksi peserta	26 Maret – 17 April 2025
2	Pengumuman hasil seleksi	5 Mei 2025

D. KKN-Abmas dari kegiatan poin B

NO	AKTIFITAS	WAKTU
1	Pendaftaran dan Seleksi peserta	2 – 9 Mei 2025
2	Pengumuman hasil seleksi	30 Mei 2025

A. KKN-K

- a) Pengumuman dilakukan sesuai kebutuhan melalui website its.ac.id/drpm dan IG [kkn.its](https://www.instagram.com/kkn.its)

B. Abmas Tematik Kerjasama Industri, Mandiri dan Insidentil, serta KKN-M

- a) Dapat dilakukan kapan saja dengan tenggat pengajuan dokumen kelengkapan (laporan akhir, dan ketercapaian luaran): 24 November 2025
- b) Pemeriksaan dokumen sesuai baku mutu abmas: 2 minggu maksimum setelah pengajuan dokumen kelengkapan.
- c) Penerbitan SK Selesai Penelitian: 1 minggu maksimum setelah pemeriksaan dokumen kelengkapan yang sesuai baku mutu penelitian.

Lampiran 1 : Daftar Pusat Studi

NO.	PUSAT STUDI / UNIT	KEPALA/ MANAJER PROGRAM	WAKIL KEPALA
1	Infrastruktur dan Lingkungan Berkelanjutan	Prof. Ir. IDAA Warmadewanthi ST MT PhD	Dr. Catur Arif Prastyanto, M.Eng.
2	Mitigasi Bencana dan Perubahan Iklim	Hepi Hapsari Handayani, M.Sc., Ph.D	Dr. Berlian Al Kindhi, MT
3	Sains dan Teknologi Kelautan-Kebumian	Prof. Dr. I Ketut Aria Pria Utama, M.Sc	Dr. Mahendra Andiek Maulana, MT
4	Potensi Daerah dan Pemberdayaan Masyarakat	Dr. Sutikno, S.Si, M.Si	Rulli Pratiwi Setiawan, M.Sc., Ph.D
5	Halal	Prof. Setiyo Gunawan, Ph.D	Ahmad Mukhlason, M.Sc., Ph.D
6	Teknologi Tepat Guna	Hendro Nurhadi, Dipl.-Ing., Ph.D	Achmad Syaifudin, M.Eng., Ph.D
7	Pengembangan Industri dan Kebijakan Publik	Dr. Ir. Arman Hakim Nasution, M.Eng.	Muhammad muryono, PhD.
8	Material Maju dan Nano Teknologi	Prof. Dr. Agung Purniawan, M.Eng	Dr. Yani Purwaningsih, M.Si
9	Energi dan Sumber Daya Mineral	Dedet Candra Riawan, M.Eng., Ph.D	Dr. Ridho Hantoro, M.Sc
10	Teknologi Pertahanan	Dr. Eng. Dhany Arifiyanto, M.Eng	Prof. Subchan, M.Sc., Ph.D
11	Kecerdasan Artificial dan Teknologi Digital	Prof. Dr. I Ketut Eddy Purnama, MT	Ahmad Saikhu, M.Sc., Ph.D
12	Sains Fundamental	Prof. Adi Setyo Purnomo, M.Sc., Ph.D	Dr. Dieky Adzkiya, M.Si
13	Pengelolaan Kuliah Kerja Nyata (KKN) dan Proyek Kemanusiaan	Dr. Edi Jadmiko, MT	

Lampiran 2 : Template, Panduan dan Dokumen Terkait

Dalam penyusunan proposal, Laporan kemajuan dan Laporan akhir, kegiatan abmas dana ITS 2025 terikat dengan beberapa template, panduan, dan dokumen berikut:

a) Panduan Abmas Dana ITS 2025	PD/DRPM-ITS/002
b) Peta Jalan dan Tema Unggulan Pusat Studi, 2025-2029	DP/DRPM-ITS/001
c) Panduan Kuliah Kerja Nyata Tematik ITS 2025-2029	PD/DRPM-ITS/003
d) Template Proposal	
- Abmas Berbasis Produk	TM/DRPM-ITS/PM.01.001
- KKN-PM	TM/DRPM-ITS/PM.01.002
- Abmas Tematik Dana Departemen/Fakultas/Unit	TM/DRPM-ITS/PM.01.003
- Abmas Prioritas	TM/DRPM-ITS/PM.01.004
- Abmas Kerjasama Industri	TM/DRPM-ITS/PM.01.005
- Abmas Mandiri	TM/DRPM-ITS/PM.01.006
- KKN Kolaborasi	TM/DRPM-ITS/PM.01.007
- Adopsi Produk Tepat Guna ITS	TM/DRPM-ITS/PN.01.003
e) Template Laporan Kemajuan	
- Abmas Berbasis Produk	TM/DRPM-ITS/PM.02.001
- KKN-PM	TM/DRPM-ITS/PM.02.002
- Abmas Tematik Dana Departemen/Fakultas/Unit	TM/DRPM-ITS/PM.02.003
- KKN Kolaborasi	TM/DRPM-ITS/PM.02.004
f) Template Laporan Akhir	
- Abmas Berbasis Produk	TM/DRPM-ITS/PM.03.001
- KKN PM	TM/DRPM-ITS/PM.03.002
- Abmas Tematik Dana Departemen/Fakultas/Unit	TM/DRPM-ITS/PM.03.003
- Akhir Abmas Dana Nasional	TM/DRPM-ITS/PM.03.004
- KKN Abmas	TM/DRPM-ITS/PM.03.005
- Abmas Tematik Dana Mandiri	TM/DRPM-ITS/PM.03.006
- KKN Mandiri	TM/DRPM-ITS/PM.03.008
- Abmas Kerjasama Industri	TM/DRPM-ITS/PM.03.009
- KKN Kolaborasi	TM/DRPM-ITS/PM.03.010
- Pengabdian Masyarakat Kolaborasi Indonesia	TM/DRPM-ITS/PM.03.011

Yang dapat diunduh melalui <https://www.its.ac.id/drpm>

Lampiran 3 : Kode Etik Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat dan Perlindungan HKI

1.4 A. Kode Etik Pelaksanaan Penelitian dan Pengabdian Masyarakat

Pelaksanaan kegiatan PPM di ITS mengikuti kode etik berikut:

1. Semua pihak yang terlibat dalam kegiatan PPM, baik pengelola, reviewer, maupun pelaksana kegiatan, wajib mendahulukan kepentingan masyarakat luas dan kepentingan ITS;
2. Setiap proposal PPM wajib dievaluasi secara obyektif untuk kendali mutu dan keberhasilan pencapaian tujuan, dengan menghindari konflik kepentingan bagi evaluator;
3. Reviewer dan pengelola kegiatan PPM wajib menjaga kerahasiaan informasi yang tertuang dalam dokumen pengabdian masyarakat, baik proposal maupun laporan, tidak menggunakannya untuk kepentingan pribadi, dan memberikan perlindungan terhadap hak kekayaan intelektual dari pelaksana PPM;
4. Pelaksana kegiatan PPM wajib menghindari *plagiarisme* dalam bentuk apa pun, termasuk di antaranya:
 - a. Pengulangan atau duplikasi secara sengaja kegiatan PPM, baik pada tahap proposal, laporan, maupun publikasi, dari kegiatan yang telah dilakukan oleh orang lain maupun oleh dirinya sendiri, tanpa adanya pengakuan secara eksplisit dan tanpa adanya kontribusi tambahan yang signifikan;
 - b. Pengusulan kegiatan PPM yang sama tanpa perubahan (minimal 50%) dengan kegiatan lain yang telah mendapatkan dana dari sumber lain;
 - c. Pengusulan kegiatan PPM yang telah mendapatkan dana dari sumber yang sama;
 - d. Pelaksanaan kegiatan PPM dengan ketua tim yang sama dengan dana dari sumber yang sama.

Termasuk di dalam point ini adalah keharusan untuk membatalkan salah satu dari dua atau lebih proposal yang sama yang diterima untuk didanai melalui lebih dari satu program dari sumber yang sama.

5. Pelaksana PPM wajib bertanggung jawab dalam pengambilan keputusan yang berkaitan dengan keamanan, kesehatan, dan kemakmuran masyarakat, dan menginformasikan faktor-faktor yang dapat membahayakan masyarakat dan lingkungan, khususnya yang terkait dengan kegiatan PPM yang dilaksanakannya;
6. Pelaksana PPM wajib mendasarkan setiap pernyataan atau estimasi yang dikemukakan pada data yang valid dan akurat, tanpa melakukan perubahan yang dapat mengubah makna atau menimbulkan interpretasi yang keliru terhadap fakta dan data yang digunakan;
7. Peneliti wajib mendiseminasikan hasil kegiatan penelitian dalam bentuk publikasi ilmiah sebagai pengejawantahan tanggung jawab peneliti dalam menyebarluaskan informasi yang bermanfaat bagi pengembangan IPTEKS dan pembangunan masyarakat;
8. Semua kegiatan PPM baik dalam segi teknis maupun dalam pengelolaan administrasi dan keuangan harus dilaksanakan sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku;
9. Kegiatan PPM harus didasarkan pada kompetensi pelaksana. Pada kegiatan yang membutuhkan kompetensi lintas disiplin, sangat dianjurkan menyertakan anggota tim dari laboratorium dan/atau departemen yang berbeda sesuai dengan kompetensi yang diperlukan;
10. Pelaksanaan kegiatan PPM tidak menimbulkan permasalahan SARA dalam bentuk apapun;
11. Pelaksana kegiatan PPM wajib memberikan pengakuan terhadap kontribusi pihak-pihak lain di luar anggota timnya dalam pelaksanaan kegiatan PPM;
12. Pelaksana kegiatan PPM wajib memberikan pengakuan terhadap karya atau gagasan orang lain yang secara sengaja digunakan di dalam kegiatan PPM; dan
13. Pelaksana kegiatan PPM wajib menjaga kerahasiaan informasi yang telah disepakati sifat kerahasiaannya, baik yang berkaitan dengan ITS atau mitra maupun yang berhubungan dengan individu-individu yang terkait dengan kegiatan PPM, misalnya melalui kegiatan pengumpulan data sekunder, survey, dan interview.

Pengawasan dan pemantauan untuk menjamin kepatuhan terhadap kode etik kegiatan PPM tersebut di atas menjadi tanggung jawab Kepala DRPM yang dalam pelaksanaannya dibantu oleh Sekretaris DRPM dan Tim Reviewer. Pelanggaran terhadap kode etik tersebut di atas, dapat mengakibatkan sanksi seberat-beratnya berupa pembatalan pendanaan kegiatan PPM.

1.5 B. Perlindungan Hak Kekayaan Intelektual (HKI)

- Semua HKI yang dihasilkan dari skema penelitian dan abmas dana ITS menjadi milik ITS, berdasarkan Peraturan Rektor ITS yang berlaku,
- ITS melakukan perlindungan HKI yang dihasilkan oleh civitas akademika dalam kegiatan PPM.
- Kantor Transfer Teknologi (KTT) atau Technology Transfer Office (TTO) yang bertindak sebagai pusat pengelolaan HKI ITS memfasilitasi proses pendaftaran HKI oleh pelaksana kegiatan PPM.
- Biaya pendaftaran HKI dapat berasal dari berbagai sumber, yaitu dari eksternal ITS dan dari internal ITS. Sumber eksternal berasal dari berbagai skema pembiayaan PPM seperti antara lain dari skema Kemenristek/BRIN.
- Sumber internal antara lain dari Direktorat seperti DRPM, DIKST, dari Fakultas, Departemen, Pusat studi, Pusat Unggulan IPTEKS (PUI) dan lainnya.
- Pelaksana kegiatan dapat mengusulkan pembiayaan HKI dengan memasukan ke dalam RBA usulan pelaksanaan kegiatan.
- Dalam hal PPM dilakukan menggunakan biaya mandiri, maka pendanaan untuk biaya perolehan HKI akan ditanggung oleh ITS.

Lampiran 4. Tabel peningkatan level keberdayaan mitra sasaran (pengetahuan, keterampilan, aksesibilitas dan pendapatan) yang dijabarkan secara kualitatif dan kuantitatif

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Peningkatan keberdayaan mitra	Pengetahuan mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi hasil uji/skor pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Pengetahuan mitra meningkat	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	Deskripsi hasil uji/skor pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi hasil uji/skor pengetahuan sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
	Keterampilan mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi hasil uji/skor keterampilan sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Keterampilan mitra meningkat	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	Deskripsi hasil uji/skor keterampilan sebelum dan sesudah kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi hasil uji/skor keterampilan sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
	Kesehatan mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan kesehatan sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Kesehatan mitra meningkat	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	Deskripsi peningkatan kesehatan sebelum dan sesudah kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi peningkatan kesehatan sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Peningkatan keberdayaan mitra	Pendapatan mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan pendapatan sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Pendapatan mitra meningkat	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	Deskripsi peningkatan pendapatan sebelum dan sesudah kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi peningkatan pendapatan sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
	Pelayanan mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan kuantitas dan kualitas Pelayanan sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Pelayanan mitra meningkat	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	Deskripsi peningkatan kuantitas dan kualitas Pelayanan sebelum dan sesudah kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi peningkatan kuantitas dan kualitas Pelayanan sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
	Kualitas produk mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan kualitas produk sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Kualitas produk mitra meningkat	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	Deskripsi peningkatan kualitas produk sebelum dan sesudah kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi peningkatan kualitas produk sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Peningkatan keberdayaan mitra	Jumlah produk mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan jumlah produk sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Jumlah produk mitra meningkat	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	Deskripsi peningkatan Jumlah produk sebelum dan sesudah kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi peningkatan jumlah produk sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
	Jenis produk mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan jenis produk sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Jenis produk mitra meningkat	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	Deskripsi peningkatan jenis produk sebelum dan sesudah kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi peningkatan jenis produk sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
	Kapasitas produksi mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan kapasitas produksi sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Kapasitas produksi mitra meningkat	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	Deskripsi peningkatan kapasitas produksi sebelum dan sesudah kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi peningkatan kapasitas produksi sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
	Keberhasilan mitra melakukan ekspor	Tercapai	Dokumen Pengiriman produk ekspor	Ada/tersedia	Keberhasilan mitra melakukan ekspor	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	<ul style="list-style-type: none"> Dokumen pengiriman produk ekspor Deskripsi produk yang diekspor 	<ul style="list-style-type: none"> Dokumen pengiriman produk ekspor tidak ada Deskripsi produk yang diekspor Nama produk tidak sesuai dengan substansi pengabdian

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Peningkatan keberdayaan mitra	Keberhasilan mitra melakukan pemasaran antar pulau	Tercapai	Dokumen pengiriman produk	Ada/tersedia	Keberhasilan mitra melakukan antar pulau meningkat	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	<ul style="list-style-type: none"> Dokumen pengiriman produk Deskripsi produk yang dipasarkan 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi produk yang dipasarkan tidak ada Dokumen pengiriman produk tidak ada Nama produk tidak sesuai dengan substansi pengabdian
			Deskripsi produk yang dipasarkan	Ada/tersedia				
	Jumlah aset mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan jumlah aset sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Jumlah aset meningkat	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	Deskripsi peningkatan jumlah aset sebelum dan sesudah kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi peningkatan jumlah aset sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
	Jumlah omzet mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan jumlah omzet sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Jumlah omzet meningkat	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	Deskripsi peningkatan jumlah omzet sebelum dan sesudah kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi peningkatan jumlah omzet sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
	Jumlah tenaga kerja mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan jumlah tenaga kerja sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Jumlah tenaga kerja meningkat	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	Deskripsi peningkatan jumlah tenaga kerja sebelum dan sesudah kegiatan	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi peningkatan jumlah tenaga kerja sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Peningkatan keberdayaan mitra	Kemampuan manajemen mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi hasil uji/skor kemampuan manajemen sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	Kemampuan manajemen meningkat	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi hasil uji/skor kemampuan manajemen sebelum dan sesudah kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi hasil uji/skor kemampuan manajemen sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
	<i>Revenue generating</i> mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan Keuntungan sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	<i>Revenue generating</i> meningkat	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi peningkatan Keuntungan sebelum dan sesudah kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi peningkatan Keuntungan sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan
	<i>Income generating</i> Mitra meningkat	Tercapai	Deskripsi peningkatan <i>income generating</i> sebelum dan sesudah kegiatan	Ada/tersedia	<i>Income generating</i> meningkat	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi peningkatan <i>income generating</i> sebelum dan sesudah kegiatan 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi peningkatan <i>income generating</i> sebelum dan sesudah kegiatan tidak ada Dokumen evaluasi tidak sesuai dengan substansi kegiatan

Transaksi luaran pada proposal					Validasi/penilaian luaran			
Kategori Luaran	Jenis Luaran	Status	Bukti Luaran	Target Capaian	Kriteria Kelayakan	Isian Pelaksana	Bukti Pendukung	Tidak Valid
Peningkatan keberdayaan mitra	Produk tersertifikasi mitra	Tercapai	Deskripsi Produk yang tersertifikasi	Ada/tersedia	Produk tersertifikasi	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra Nama produk Nomor sertifikat Lembaga pemberi sertifikasi 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi Produk yang tersertifikasi Sertifikat produk 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi Produk yang tersertifikasi tidak ada Sertifikat produk tidak ada
			Sertifikat produk	Ada/tersedia				
	Produk terstandarisasi mitra	Tercapai	Deskripsi Produk yang terstandarisasi	Ada/tersedia	Produk terstandarisasi	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Nama ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra alamat mitra Nama produk Nomor dokumen strandarisasi Lembaga pemberi standarisasi 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi Produk yang terstandarisasi Dokumen Standarisasi 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi Produk yang terstandarisasi tidak ada Dokumen Standarisasi tidak ada
			Dokumen Standarisasi produk	Ada/tersedia				
	Unit usaha berbadan hukum	Tercapai	Deskripsi Unit usaha yang telah berbadan hukum	Ada/tersedia	Usaha terdaftar	<ul style="list-style-type: none"> Nama kelompok Nama ketua kelompok mitra Jumlah anggota mitra Bidang kegiatan mitra Alamat mitra Nama unit Nomor keputusan berbadan hukum Lembaga pemberi status badan hukum 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi Unit usaha yang telah berbadan hukum Dokumen keputusan berbadan hukum 	<ul style="list-style-type: none"> Deskripsi Unit usaha yang telah berbadan hukum tidak ada Dokumen keputusan berbadan hukum tidak ada
			Dokumen keputusan berbadan hukum	Ada/tersedia				



DRPM

DIREKTORAT RISET DAN
PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT

